

OPTIMALISASI TATA KELOLA KEUANGAN DAN BRANDING KOPERASI BERBASIS PLATFORM DIGITAL PADA KOPERASI SERBA USAHA (KSU) CATUR HARTA DEWATA

Ni Luh Gede Novitasari^{1,*}, Gek Ayu Ary Wulandari²

^{1,2}Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

Email: novitasari@unmas.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Koperasi Serba Usaha (KSU) Catur Harta Dewata dengan tujuan untuk meningkatkan kapasitas staf dalam tata kelola keuangan dan branding koperasi berbasis digital. Permasalahan utama yang diidentifikasi adalah keterbatasan pemahaman staf terhadap akuntansi dasar, pencatatan laporan keuangan yang masih sederhana dan manual, serta pengelolaan media sosial koperasi yang belum optimal. Solusi yang diberikan berupa pelatihan akuntansi dasar, pendampingan pencatatan laporan keuangan menggunakan *Microsoft Excel*, serta pengelolaan akun Instagram koperasi untuk memperkuat branding. Kegiatan dilaksanakan selama delapan hari dengan melibatkan partisipasi aktif staf koperasi. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan pencatatan keuangan, akurasi laporan, serta peningkatan eksistensi dan citra koperasi melalui media sosial. Program ini diharapkan memberikan dampak jangka panjang bagi transparansi keuangan dan penguatan daya saing koperasi di era digital.

Kata Kunci: Akuntansi, Laporan Keuangan, Branding Digital.

ANALISIS SITUASI

Koperasi merupakan salah satu UMKM yang ada di setiap daerah. Pengertian koperasi menurut Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 13 tentang Perdoman akuntansi usaha simpan pinjam oleh koperasi menyatakan bahwa “koperasi adalah badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan” sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian (Lamawitak & Goo, 2021). Koperasi merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan ekonomi kerakyatan di Indonesia. Sebagai lembaga yang beraskan kekeluargaan dan gotong royong, koperasi memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan anggota serta memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan ekonomi masyarakat (H. Saputra *et al.*, 2024).

Koperasi sebagai badan usaha untuk membantu perekonomian masyarakat tidak terkecuali masyarakat kecil yang memiliki penghasilan rendah, oleh karena itu koperasi merupakan salah satu bentuk badan usaha yang pantas untuk ditumbuh kembangkan sebagai badan usaha penting demi membantu perekonomian masyarakat (A. Saputra & Ardiansyah, 2021). Di antara berbagai jenis koperasi, Koperasi Serba Usaha (KSU) menjadi salah satu bentuk koperasi yang cukup

strategis karena menjalankan lebih dari satu bidang usaha (Janah et al., 2022). KSU pada umumnya mengelola unit usaha seperti simpan pinjam, perdagangan kebutuhan pokok, penyediaan jasa, hingga distribusi barang yang dibutuhkan anggota. Keunggulan dari koperasi jenis ini adalah fleksibilitas dalam memenuhi kebutuhan ekonomi anggotanya (Dewi *et al.*, 2025).

Salah satu aspek yang seringkali kurang mendapat perhatian serius dalam praktik pengelolaan koperasi adalah tata kelola keuangan dan strategi branding, khususnya yang dilakukan oleh staf koperasi. Yang mana, pengelolaan keuangan yang baik dan sistematis merupakan tulang punggung keberlangsungan koperasi, karena berhubungan langsung dengan pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, serta transparansi dalam pertanggungjawaban kepada anggota. Demikian pula, strategi branding melalui media digital memiliki peran penting dalam menyebarkan informasi, meningkatkan kepercayaan, serta memperkuat citra positif koperasi di mata masyarakat. Kurangnya perhatian terhadap kedua aspek ini dapat menimbulkan pencatatan keuangan yang tidak rapi, keterlambatan penyajian laporan, rendahnya transparansi, hingga terbatasnya jangkauan informasi koperasi. Kondisi tersebut pada akhirnya berdampak pada menurunnya kepercayaan anggota dan kurang optimalnya perkembangan koperasi.

Koperasi Serba Usaha (KSU) Catur Harta Dewata yang berlokasi di Jalan Nangka Selatan Gg. Kakaktua I No.5, Denpasar Utara sebagai salah satu lembaga ekonomi kerakyatan yang bergerak di berbagai bidang usaha, menghadapi tantangan dalam pengelolaan pencatatan keuangan dan branding koperasi. Staf koperasi yang memiliki tanggung jawab dalam pencatatan transaksi keuangan, penyusunan laporan, serta penyampaian informasi kepada anggota, masih sering menemui kendala karena keterampilan akuntansi dasar yang terbatas, kurangnya pemahaman dalam pencatatan laporan keuangan secara sistematis, serta minimnya pemanfaatan media digital sebagai sarana informasi dan promosi. Kondisi ini menyebabkan pencatatan keuangan koperasi belum optimal, laporan keuangan sering disusun tidak konsisten, dan informasi kegiatan koperasi belum tersampaikan secara luas kepada anggota maupun masyarakat.

Melihat permasalahan tersebut, dibutuhkan adanya optimalisasi kapasitas staf koperasi, khususnya dalam aspek tata kelola keuangan dan branding berbasis digital. Solusi yang ditawarkan adalah dengan memberikan pelatihan yang praktis dan relevan dengan mencakup tiga aspek utama, yaitu pelatihan akuntansi dasar bagi staf koperasi, pendampingan serta pelatihan pencatatan laporan keuangan sederhana menggunakan *Microsoft Excel*, dan pengelolaan akun media sosial Instagram koperasi untuk meningkatkan informasi dan branding. Program ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan staf koperasi, memperkuat transparansi dan akuntabilitas keuangan, serta membangun citra positif koperasi melalui pemanfaatan platform digital.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Staf koperasi masih memiliki pemahaman yang terbatas terhadap konsep akuntansi dasar, sehingga pencatatan administrasi keuangan belum berjalan secara optimal, rapi, dan terstruktur.
2. Pencatatan laporan keuangan masih sederhana dan manual, sehingga menyulitkan dalam proses penyusunan laporan keuangan koperasi yang akurat, efisien, dan sesuai kebutuhan.
3. Pemanfaatan media sosial koperasi khususnya Instagram, belum dikelola secara maksimal, sehingga informasi koperasi kurang tersampaikan dengan baik dan citra (branding) koperasi belum optimal di mata anggota maupun masyarakat luas.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan permasalahan diatas, adapun solusi yang diberikan selama pengabdian masyarakat yaitu:

1. Memberikan pelatihan akuntansi dasar dan sederhana untuk meningkatkan pemahaman staf koperasi dalam pencatatan keuangan.
2. Melakukan pendampingan pencatatan laporan keuangan menggunakan *Microsoft Excel* agar lebih rapi, terstruktur, dan mudah dipahami oleh staf.
3. Mengelola serta mengoptimalkan akun media sosial Instagram koperasi untuk meningkatkan informasi, promosi, dan branding koperasi di era digital.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam program ini adalah:

a. Metode Sosialisasi.

Metode ini merupakan metode yang digunakan untuk memberikan informasi kepada staf mengenai akuntansi dasar sederhana untuk pemahaman staf koperasi.

b. Metode Pelatihan.

Metode ini merupakan metode yang digunakan untuk memberikan pelatihan kepada staf koperasi terkait cara mengoptimalkan format excel untuk sistem pencatatan laporan keuangan agar tercatat dengan rapi, tepat dan akurat. Pada pelaksanaan program kerja, staf mempraktikkan langsung cara mencatat laporan keuangan melalui format pada *Ms. Excel*.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah berjalannya program kerja di Koperasi Serba Usaha (KSU) Catur Harta Dewata dengan waktu yang sudah ditentukan, dapat dilihat bahwa program kerja ini berjalan dengan baik dan lancar, serta banyaknya peningkatan-peningkatan yang

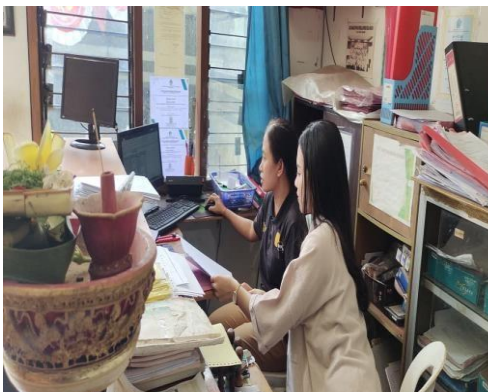
dapat dirasakan setelah program kerja ini terlaksana.

Program kerja pertama telah melaksanakan pelatihan mengenai akuntansi dasar di kantor untuk meningkatkan pemahaman staf koperasi. Setelah terlaksana program kerja ini, staf koperasi mampu memahami konsep dasar akuntansi sehingga lebih terampil dalam melakukan pencatatan keuangan secara benar dan terstruktur.



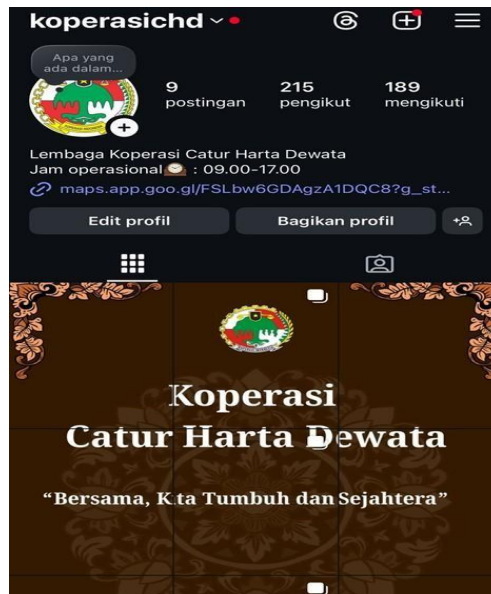
Gambar 1. Pelatihan mengenai akuntansi dasar di kantor untuk meningkatkan pemahaman staff koperasi

Program kerja kedua yaitu melakukan pendampingan & pelatihan pencatatan laporan keuangan sederhana menggunakan *Ms. Excel*. Setelah program kerja terlaksana mitra mampu membuat dan menggunakan format Excel sederhana untuk pencatatan laporan keuangan, sehingga data tersimpan lebih rapi, serta mudah dipantau dan dievaluasi.



Gambar 2. Pelatihan mengenai akuntansi dasar di kantor untuk meningkatkan pemahaman staff koperasi

Program kerja ketiga, yakni mengelola akun media sosial instagram koperasi untuk meningkatkan informasi dan branding pada koperasi. Setelah program kerja terlaksana, koperasi memiliki akun media sosial Instagram yang aktif dan terkelola dengan baik, sehingga dapat menjadi sarana informasi, promosi, dan peningkatan branding koperasi di tengah masyarakat.



Gambar 3. Mengelola akun media sosial Instagram koperasi agar informatif dan menarik

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di Koperasi Serba Usaha (KSU) Catur Harta Dewata berhasil meningkatkan kapasitas staf dalam tata kelola keuangan dan pengelolaan branding koperasi berbasis digital. Melalui pelatihan akuntansi dasar, pendampingan pencatatan laporan keuangan sederhana dengan *Microsoft Excel*, serta pengelolaan akun media sosial Instagram, program ini berjalan lancar dan mendapatkan partisipasi aktif dari mitra. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman staf koperasi dalam pengelolaan keuangan yang lebih akurat, efisien, dan transparan, sekaligus memperkuat citra koperasi melalui pemanfaatan platform digital.

Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan, disarankan agar koperasi melanjutkan pelatihan akuntansi dasar dan pencatatan laporan keuangan sederhana secara berkala guna memperkuat kompetensi staf. Pemanfaatan *Microsoft Excel* sebagai media pencatatan sebaiknya terus dioptimalkan untuk meningkatkan akurasi dan transparansi keuangan koperasi. Selain itu, pengelolaan akun media sosial Instagram hendaknya dilakukan secara konsisten agar informasi koperasi lebih mudah diakses oleh anggota maupun masyarakat luas, sekaligus memperkuat branding koperasi di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

Dewi, L. G. K., Ariyanto, D., Penindra, I. M. D. B., & Aksari, N. M. A. (2025). Pemberdayaan Koperasi Serba Usaha di Kecamatan Tampaksiring Melalui Penguatan Financial Literacy. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 50–56. <https://doi.org/10.37478/abdika.v5i1.4915>

- Janah, M., Nurwanti, N., Utami, D., & Adinugraha, H. H. (2022). Peran KSU Kota Santri dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jihbiz : Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 6(1), 48–57. <https://doi.org/10.33379/jihbiz.v6i1.1136>
- Lamawitak, P. L., & Goo, E. E. K. (2021). Pengaruh Fraud Diamond Theory Terhadap Kecurangan (Fraud) Pada Koperasi Kredit Pintu Air. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 5(1), 56–67. <https://doi.org/10.33059/jensi.v5i1.3620>
- Saputra, A., & Ardiansyah, M. R. (2021). Strategi Pengembangan Koperasi Serba Usaha (KSU) di Kota Medan. *Jurnal Administrasi Publik Dan Kebijakan (JAPK)*, 1(1), 1–9. <https://www.academia.edu/download/89414986/5712.pdf>
- Saputra, H., Upe, R., Fadli, A., & Azzahra, S. A. (2024). Analisis Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Tangerang Kuat Sejahtera Kota Tangerang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen & Bisnis*, 1(1). <https://doi.org/10.60023/15w9vs20>